

LAPORAN PENELITIAN MULA

BIDANG KELEMBAGAAN



Pengaruh Kualitas Layanan Tutorial Tatap Muka Terhadap Nilai Akhir Semester (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi UPBJJ-UT Batam Masa Registrasi 2011.1)

Oleh:

Adisti Yuliastrin, S.Si
Albert Gamot Malau, S.Si., M.Si

**Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka
(UPBJJ – UT) Batam
2011**

Lembar Pengesahan
Usulan Penelitian Kelembagaan
LPPM-Universitas Terbuka

1. Judul : **Pengaruh Kualitas Layanan Tutorial Tatap Muka Terhadap Nilai Akhir Semester (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi UPBJJ-UT Batam Masa Registrasi 2011.1)**
- a. Bidang : Penelitian Kelembagaan
b. Klasifikasi : Penelitian Mula
2. Ketua
a. Nama Peneliti : Adisti Yuliarstrin,S.Si.
b. NIP : 19820701 200604 2 002
c. Pangkat/Gol : Penata muda I/IIIa
d. Jabatan Akademik : Asisten Ahli
e. Fakultas Akademis : FMIPA/ Program Studi Biologi
3. Jumlah Anggota Peneliti: 1 (satu) orang
4. Lama Penelitian : 8 (delapan) bulan
5. Biaya Penelitian : Rp 10.000.000,-
(sepuluh juta rupiah)
6. Sumber Biaya : Universitas Terbuka

Mengetahui,
Kepala UPBJJ-UT Batam

Batam, 19 Januari 2011
Ketua Peneliti

Paken Pandiangan,S.Si.,M.Si
NIP: 19700820 199703 1 003

Adisti Yuliarstrin,S.Si..
NIP: 19820701 200604 2 002

Mengetahui,
Ketua LPPM-UT

Menyetujui,
Ka.Pusat Keilmuan

Drs.Agus Joko Purwanto,M.Si
NIP: 19660508 199203 1 003

Ir.Endang Nugraheni,M.Ed
NIP: 19570422 198503 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Sistim Pembelajaran Jarak Jauh.....	4
2.2. Tutorial	5
2.3. Kerangka Pemikiran.....	6
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	8
3.1. Desain Penelitian	8
3.2. Lokasi Penelitian	8
3.3. Sumber Datal.....	8
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	8
3.5. Teknik Pengambilan Sampel.....	9
IV. JADWAL PENELITIAN.....	10
V . ANGGARAN BIAYA PENELITIAN.....	11
VI. DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN.....	13

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti Tutorial Atpem Non Pendas UPBJJ-UT Batam, Tahun 2010	2
2.	Skala Pengukuran Model Likert Scale.....	9

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran Kualitas Layanan.....	6

**Pengaruh Kualitas Layanan Tutorial Tatap Muka Terhadap Nilai Akhir
Semester
(Studi kasus Mahasiswa Komunikasi UPBJJ-UT Batam Masa Registrasi 2011.1)**

Oleh: Adisti Yuliarti S.Si.
UPBJJ-UT Batam

1.1 . Latar Belakang

Universitas Terbuka merupakan perguruan tinggi yang menggunakan system belajar jarak jauh. Menurut Tian Belawati bahwa sistem pembelajaran jarak jauh (SPJJ) tidak dilakukan di kelas melainkan melalui media baik media cetak maupun media non cetak salah satunya adalah BMP (Buku Materi Pokok). Belajar mandiri dapat dilakukan dengan cara belajar sendiri, belajar bersama teman atau belajar dalam kelompok tutorial.

Salah satu cara yang dilakukan UT untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memberikan bantuan belajar kepada mahasiswanya, yaitu dalam bentuk kegiatan tutorial..Tutorial merupakan salah satu bentuk pelayanan kepada mahasiswa untuk membantu mahasiswa mencapai hasil belajar secara optimal, yang pada akhirnya diharapkan ikut menentukan mutu lulusan UT. Sampai saat ini, UT telah memberikan tutorial dalam berbagai bentuk, antara lain tutorial tatap muka, tutorial tertulis, tutorial melalui internet, tutorial radio, dan tutorial berbantuan komputer atau *CAI* (*Computer Assisted Instruction*). Penyediaan berbagai bentuk atau jenis tutorial ini dianggap perlu mengingat sangat beragamnya latar belakang usia, tingkat pendidikan, kondisi sosial ekonomi, kondisi geografis, dan fasilitas belajar yang dimiliki

mahasiswa. Dengan demikian, diharapkan UT dapat memenuhi kebutuhan yang beragam dari mahasiswa yang memerlukan bantuan belajar.

UPBJJ-UT Batam yang merupakan salah satu penyelenggara tutorial tatap muka atas permintaan mahasiswa program non pendas. Tutorial tatap muka atas permintaan mahasiswa mulai pada masa registrasi 2008.2. (Tabel 1.1)

Tabel.1.1 Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti Tutorial Atpem Non Pendas UPBJJ- UT Batam, Tahun 2010

No	Masa Registrasi	Jumlah Matakuliah	Jumlah Mahasiswa
1	2009.2	15 matakuliah	500 orang
2	2010.1	25 matakuliah	1500 orang
3	2010.2	35 matakuliah	2000 orang

Sumber : UPBJJ-UT Batam,tahun 2010

Jumlah mahasiwa UPBJJ-UT Batam yang mengikuti tutorial atas permintaan mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 85 % pada masa registrasi 2010.1 dan 80 % pada masa registrasi 2010.2. Peningkatan angka partisipasi mahasiswa UPBJJ-UT Batam untuk mengkikuti tutorial atpem tidaklepas dari kualitas pengelolaan tutorial atas permintaan mahasiswa. Untuk itu perlu di lakukan penelitian untuk melihat pengaruh kulaitas layanan tutorial terhadap nilai akhir semester. (studi kasus mahasiswa Program studi Komunikasi UPBJJ-UT Batam Program Non Pendas Masa registrasi 2011.1)

1.2. Perumusan Masalah

Pelaksana tutorial tatap muka atas permintaan mahasiswa dilakukan 8 kali pertemuan yang terdiri dari 8 (delapan) pertemuan ditambah 3 tugas. Pelaksana tutorial wajib diikuti mahasiswa. Kontribusi tutorial tatap muka terhadap nilai akhir semester sebesar 50 %. Peran aktif mahasiswa dalam proses tutorial merupakan salah satu indikator nilai akhir tutorial. Dari perumusan masalah diatas, maka rumusan penelitian ini bertujuan untuk melihat :

1. Bagaimana pengaruh layanan tutorial terhadap Nilai Akhir semester.
2. Bagaimana pengaruh tugas, partisipasi terhadap partisipasi, Nilai akhir semester.

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh layanan tutorial terhadap Nilai akhir semester (Studi kasus Mahasiswa Komunikasi UPBJJ-UT Batam Masa Registrasi 2011.1)

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. untuk mengetahui pengaruh Nilai Akhir Semester terhadap Nilai Tutorial
2. untuk mengetahui pengaruh Nilai Tutorial terhadap partisipasi, model tutorial, tugas

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pimpinan Universitas Terbuka atau UPBJJ-UT Batam mengenai pengaruh kualitas layanan tutorial terhadap nilai akhir semester. Sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan untuk menyusun kebijakan-kebijakan mengenai tutorial di Universitas Terbuka.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Pembelajaran Jarak Jauh

Sistem layanan belajar jarak jauh yang merupakan ciri khas proses pembelajaran di PTJJ menurut Holmberg (1995) dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu (1) tutorial jarak jauh, (2) tutorial pelengkap yang merupakan konsultasi personal secara terjadwal di pos belajar, dan (3) tutorial residensial/tatap muka yang terpusat untuk mata kuliah tertentu. Namun apabila ditinjau dari sistem penyelenggaraannya maka layanan belajar ini dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu jarak jauh dan tatap muka. Sedangkan Wardani (2004) menjelaskan bahwa jenis-jenis layanan belajar jarak jauh dapat dikelompokkan sebagai berikut: (a) layanan belajar secara tertulis melalui korespondensi, (b) layanan belajar melalui multimedia, (c) layanan belajar secara tersiar melalui radio maupun televisi, (d) layanan belajar melalui telepon, dan (e) layanan belajar *online*. Cara manapun yang digunakan dalam memberikan layanan belajar mahasiswa, utamanya adalah esensi pembelajaran selalu tercermin dalam bentuk fasilitasi dan pemberian motivasi. Oleh karena itu, dalam setiap jenis layanan belajar, langkah-langkah atau urutan penyajian selalu diperhatikan karena *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 9, Nomor 1, Maret 2008, 31-40* 32 aspek-aspek tersebut memang merupakan proses pembelajaran yang terkait dengan tahap-tahap belajar. Sehingga sistem belajar yang demikian memungkinkan mahasiswa merasakan kedekatan dengan dosennya, meskipun layanan belajar itu diberikan secara jarak jauh. Alasan pentingnya layanan

belajar bagi mahasiswa dalam sistem PTJJ dikemukakan oleh Simpson (2000) sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan rendahnya daya retensi mahasiswa dan mengurangi angka putus kuliah.
2. Dengan merebaknya penyelenggaraan sistem PTJJ oleh institusi lain, membuat persaingan dalam penyediaan akses pendidikan jarak jauh bagi masyarakat meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap peluang yang lebih besar dalam memilih lembaga pendidikan dengan penyediaan layanan belajar yang menjanjikan.
3. Mampu mengatasi kondisi keterisolasian mahasiswa baik antar sesama mahasiswa maupun antar para pendidiknya.
4. Mampu menciptakan suasana yang lebih demokrasi dengan memberi kesempatan untuk memilih dan mengemukakan pendapatnya.

2.2. Tutorial

Selanjutnya mengenai tutorial, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa Depdiknas, 2001), tutorial adalah: (1) pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa atau (2) pengajaran tambahan melalui tutor; sedangkan tutor adalah : (1) orang yang memberi pelajaran kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa (dirumah, bukan di sekolah) atau (2) dosen yang membimbing sejumlah mahasiswa di pelajarannya. Berdasarkan batasan tersebut, tutorial berarti mengajar orang lain atau memberikan bantuan belajar kepada seseorang. Bantuan belajar tersebut dapat diberikan oleh

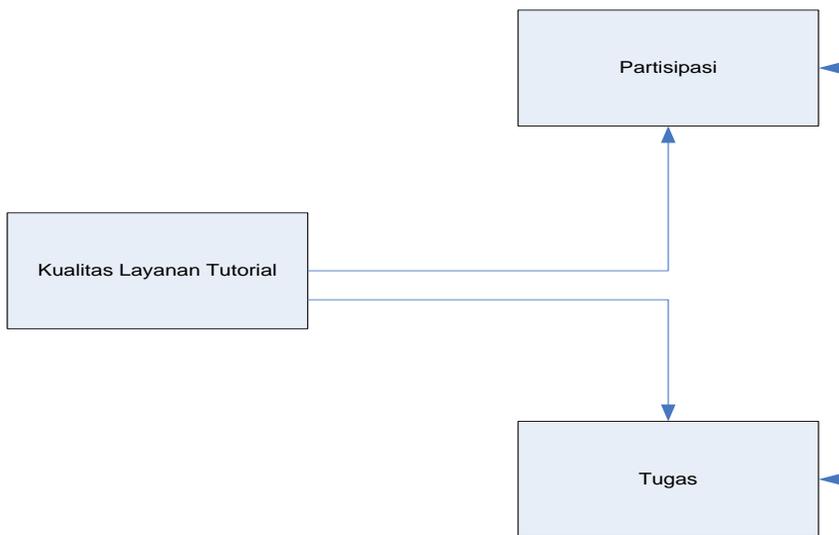
orang yang lebih tua atau yang sebaya (Wardani, 2005). Tutorial sebagai sebuah bantuan belajar pada PJJ dapat diberikan dalam berbagai bentuk, misalnya: tatap muka, tertulis, *online*, radio, dan lain-lain. Kegiatan tutorial melibatkan orang yang mengajar (tutor) dan orang yang belajar (*tutee*). Di antara tutor dan *tutee* terjadi interaksi atau komunikasi, dan inilah yang merupakan inti dari tutorial (Wardani, 2005). Bahan belajar akan dikaji bersama antara tutor dengan *tutee* melalui interaksi tersebut. Pada TTM, komunikasi yang terjadi antara tutor dan *tutee* tentu saja terjadi secara langsung. Meskipun banyak digunakan dalam PJJ, tetapi tutorial tidak hanya merupakan monopoli sistem belajar jarak jauh karena dapat juga digunakan untuk sistem belajar tatap muka. Tutorial berbeda dengan kegiatan perkuliahan biasa. Pada kegiatan tutorial, pihak yang diharapkan lebih banyak aktif adalah *tutee*, sedang tutor hanya sebagai fasilitator saja. *Tutee* harus melakukan berbagai kegiatan pengkajian dengan difasilitasi oleh tutor seperti menganalisis berbagai sumber pustaka, mendiskusikan materi yang sukar, menulis makalah, membuat laporan individual atau laporan kelompok, melakukan konseling, mendengarkan informasi dari dosen tamu, serta mendiskusikan tugas-tugas. Sedangkan dalam perkuliahan, biasanya dosen lebih banyak mendominasi kegiatan (Hazard, dalam Wardani 2005). Menurut Holmberg (dalam Wardani, 2005),

2.3. Kerangka Pemikiran

Tutorial tatap muka merupakan salah satu bantuan belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tutor sangat berbeda dengan

dosen konvensional, untuk itu untuk bisa menjadi tutor maka perlu diadakan pelatihan bagi tutor yang akan mengajar di Universitas Terbuka.

Pelaksanaan tutorial dilakukan selama 8 kali pertemuan serta 3 tugas dimana tugas dikerjakan di kelas. Hasil yang diharapkan berupa nilai akhir yang meliputi nilai partisipasi di tambah nilai tugas (Gambar 1).



Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Kualitas Layanan

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Disain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis explanatory yang menjelaskan hubungan kausalitas dan pengujian hipotesis, untuk menguji hipotesis yang digunakan untuk memberikan penguatan atas hipotesis yang dirumuskan.

Pembahasan metode penelitian ini mencakup jenis dan sumber data, populasi dan sample, metode pengumpulan data serta teknik pengolahan dan analisis data. (Gambar 1).

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di UPBJJ-UT Batam dengan mengambil sampel mahasiswa non pendas masa registrasi 2011.1 di Pengurus Pokjar Batam.

3.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden melalui alat bantu berupa kuesioner mengenai kualitas layanan registrasi, tutorial dan ujian.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yakni mengumpulkan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden dalam bentuk daftar pertanyaan .

Pada metode ini digunakan skala pengukuran dengan menggunakan mode likert scale dengan rentang waktu 1 sampai 5, seperti berikut ini:

Tabel 1.2. Skala Pengukuran Model Likert Scale

No	Notasi	Keterangan	Nilai
1	STS	Sangat Tidak setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	R	Ragu-ragu	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel dari masing-masing klasifikasi mahasiswa ditentukan berdasarkan jumlah sample dibagi dengan jumlah populasi dikali 100 %.

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus solvin.

$$n = \frac{N}{1 + N(0,1)^2}$$

dimana:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

0,1 = toleransi kesalahan

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner terhadap 100 Mahasiswa program Non Pendas (khusus ilmu komunikasi) yang mengikuti tutorial otutorial tatap mukadi UPBJJ-UT Batam, jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 90 buah. Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa responden dengan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 4.1.

KARAKTERISTIK RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Program studi				
	Komunikasi	100	100	100	100
	Total	100	100	100	90

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

4.2. Hasil Pengujian Validitas

Uji validasi dan reliabilitas dilakukan terhadap 90 responden, yang diawali pengujian terhadap instrumen. Hasil pengujian instrumen diperoleh cronbach's alpha diatas 0,607. Hasil Uji Validitas dan reliabilitas terhadap efektifitas belajar melalui tutorial online, (Tabel 4.2). Korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.2.
Hasil Pengujian Validitas

No	Variabel/Indikator	r hitung	r table	Keterangan
Partisipasi				
1	1	0,636	0,361	Valid
2	2	0,759	0,361	Valid
3	3	0,713	0,361	Valid
4	4	0,548	0,361	Valid
Model Tutorial				
1	1	0,795	0,361	Valid
2	2	0,797	0,361	Valid
3	3	0,469	0,361	Valid
4	4	0,664	0,361	Valid
5	5	0,657	0,361	Valid
6	6	0,645	0,361	Valid
7	7	0,543	0,361	Valid
Nilai akhir semester				
1	1	0,671	0,361	Valid
2	2	0,567	0,361	Valid
3	3	0,643	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

4.3. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Menurut Ghazali (2005) bahwa suatu konstruk dikatakan reliable jika memberikan Cronbach's Alpha . 0,60. Hasil

pengujian reliabilitas terhadap masing-masing variabel persiapan tutorial online, tutorial online dan penutup dalam tutorial yang diringkas pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3.
Pengujian Reliabilitas

Variable	Alpha	Keterangan
Partisipaso	0,820	Reliabel
Model Tutorial	0,859	Reliabel
Nilai Akhir	0,762	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,762 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

4.9. Analisis Regresi Berganda

Hasil persamaan regresi berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh persiapan tutorial ,proses inti dan penutup terhadap nilai akhir. Diperoleh hasil persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.11.
Analisis Regersi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
Partisipasi	0,065	0,040	1,607	0,111
Model Tutorial	0,169	0,033	5,100	0,000
Nilai Akhir	0,142	0,048	2,923	0,004

Sumber: data diolah,2011

Berdasarkan table 4.7 diatas, dapat dibuat sebuah persamaan regersi liner berganda sebagai berikut:

$$y = 0,623 + 0,065x_1 + 0,169x_2 + 0,169x_3 + 0,142x_4 + 0,128x_5 + e$$

Dari persamaan di atas terlihat bahwa pengaruh nilai akhir berpengaruh positif terhadap proses partisipasi, model tutorial..

4.10. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. R^2 mampu memberikan informasi mengenai variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan. Apabila R^2 mendekati angka satu berarti terdapat hubungan yang kuat. Nilai R^2 yang diperoleh dijelaskan pada tabel 4.8. berikut ini

Tabel 4.12. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,617	0,503	0,435	0,65

Sumber: data diolah 2012

Hasil Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,503 artinya bahwa 50,30% variasi dari variabel nilai akhir mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel partisipasi dan model. Sedangkan 50,50% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

4.11. Pembahasan

4.11.1. Partisipasi (X1)

Hasil dugaan persamaan regresi di atas terlihat bahwa partisipasi berpengaruh positif terhadap nilai akhir mahasiswa. Dari Dalam proses persiapan Apabila kehandalan ditingkatkan maka tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan bantuan belajar semakin meningkat. Salah satunya adalah

kemudahan memperoleh bahan ajar, kemudahan memperoleh biling, kecepatan layanan registrasi.

4.11.2. Model Tutorial

Hasil dugaan dari persamaan regresi liner berganda terlihat bahwa model tutorial sangat berpengaruh sebesar 51 % terhadap Nilai akhir semester mahasiswa terhadap layanan bantuan belajar, yang sangat berpengaruh terhadap daya tanggap adalah petugas UPBJJ tanggap atas keluhan nilai tutorial tatap muka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa partisipasi tutorial tatap muka dalam proses pembelajaran yang mencakup persiapan tutorial tatap muka, proses tutorial tatap muka serta model tutorial tatap muka berpengaruh secara signifikan terhadap nilai akhir mahasiswa, hanya variabel *prose penutup* yang terbukti sesuai hipotesis pada $\alpha < 5\%$. Berdasarkan analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 50,30% variasi dari variabel nilai akhir tutorial mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel kualitas layanan yaitu *partisipasi* (x_1), Model tutorial (x_2), *tugas tutorial* (x_3),. Sedangkan 50,50% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.
2. Variabel tugas tutorial (*responsiveness*) merupakan kemauan untuk membantu mahasiswa dalam ketetapan tutor hadi diruang tutorial. Hal ini memberikan pengaruh sebesar 51 % terhadap kepuasan mahasiswa, besarnya koefisien variabel daya tanggap yaitu 0,169 yang mana lebih besar dari koefisien variabel kualitas pelayanan yang lain.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan nilai tutorial tatap muka agar lebih mempertahankan partisipasi mahasiswa, model tutorial dan tugas yang diberikan dalam tutorial, pihak UPBJJ-UT Batam/Pengelola sebaiknya lebih menekankan dan memberikan supervisi apakah perencanaan tutorial, sesuai dengan pelaksanaan
2. Pihak UPBJJ-UT Batam lebih perlu memberikan kontrol kepada para tutor

DAFTAR PUSTAKA

Belawati, T. (2002). *Perkembangan Pemikiran Tentang Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Dalam

Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 8, Nomor 1, Maret 2007;

Padmo, D. & Pribadi, B. (2002). Media dalam pendidikan terbuka dan jarak jauh. Dalam T. Belawati (Eds). *Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, hal. 61-79. Jakarta: Universitas Terbuka.

Panduan Penyelenggaraan Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka. (2005). Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Tutorial Online 2009.1 (2009), Bahan Rakornas Universitas Terbuka, 3 – 8 Februari 2009.

Soeprapto & Sumanah, S.R. (2005). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Teknologi Pembelajaran, hal. 152-164. Jakarta: Universitas Terbuka.

T. Belawati, dkk (eds), hal. 30-44. Jakarta: Universitas Terbuka

Lampiran 1: Biodata dan Pernyataan Kesediaan Ikut serta Penelitian dari
Ketua dan Anggota

Ketua Tim

1. Nama : Adisti Yuliastrin
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Rengat, 1 Juli 1982
3. Program Studi : Biologi
Fakultas : FMIPA
Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
4. Alamat : Perum Tiban Ayu Blok L2 No. 20
Sekupang - Batam
29400
No Telp/Hp : 08122773831
Email : adisti@ut.ac.id
5. Status Akademik : Dosen
6. Pendidikan terakhir
Gelara : S.Si
Tahun : 2005
Program Studi : Biologi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Jenderal Soedirman
Negara : Indonesia

7. Pengalaman Penelitian

No	Judul	Tahun
1	Adisti Yuliastrin, (2007) Artikel Ilmiah berjudul "Pengaruh Penambahan <i>Effective Microorganism-4</i> (EM-4) pada Pengomposan terhadap Produksi Jamur Merang". Dimuat di Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi Vol 8 No. 2 September 2007	2007

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk ikut serta dalam tim penelitian dengan tulus dan waktu yang sesuai seperti diuraikan dalam Lampiran I. Apabila saya tidak memenuhi kesediaan ini, saya bersedia diberhentikan dari keanggotaan Tim Penelitian tersebut.

Batam, 09 Februari 2011

(Adisti Yuliastrin, S.Si)

Anggota Tim

1. Nama : Albert Gamot Malau,S.Si,M.Si
2. Tempat dan Tanggal Lahir : 30 April 1970
3. Program Studi : Statistika
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
4. Alamat : Jl. Kecubung VI No 155 Bekasi
No Telp/Hp : 08881903744
Email : albert@mail.ut.ac.id
5. Status Akademi : Dosen
6. Pendidikan terakhir
Gelar : M.Si
Tahun : 2007
Program Studi : Ekonomi Pertanian
Nama Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
Negara : Indonesia

7. Pengalaman Penelitian

No	Judul	Tahun
1	Albert Gamot “ Teori Permainan Dua Variable”	1999
2	Albert Gamot “ Membandingkan Penggunaan metode Kuadrat Terkecil Biasa dan Kuadrata terkecil dua Tahap Pada Pendugaan Persamaan Simultan”	2006
3	Albert Gamot Malau., (2008) Artikel Ilmia berjudul .”Perana Tenaga Kerja Sektor Tersier Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta “. Dimuat di Jurnal Organisasi dan Manajemen (JOM) vol 4,2, September 2008.	2008
4	Albert Gamot M.,(2008) Penyaji makalah dalam seminar hasil penelitian Universitas Terbuka tanggal 20 November 2008 tentang Model Ekonomimikro Penawaran dan Permintaan Tenaga Kerja di Provinsi DKI Jakarta (Suatu Pendekatan Persamaan Simultan)	2008
5	Albert Gamot M.,(2010) Penyaji makalah dalam seminar Intren UPBJJ-UT Batam tanggal 28 Januari 2010 tentang Analisis Optimalisasi Biaya Transportasi Komoditas Cabe di Sentra Produksi dan Sentra Konsumsi (Studi Kasus di Wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah)	2010
6	Albert Gamot M,(2009) Anggota Dalam penyajian makalah dalam seminar hasil	2010

	penelitian Universitas Terbuka Dampak Tutorial Online Terhadap Nilai Akhir Semester (studi kasus mahasiswa Manajemen Strategi)	
--	---	--

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk ikut serta dalam tim penelitian dengan tulus dan waktu yang sesuai seperti diuraikan dalam Lampiran I. Apabila saya tidak memnuhi kesediaan ini, saya bersedia diberhentikan dari keanggotaan Tim Penelitian tersebut.

Tangerang, 9 Februari 2011

(Albert Gamot Malau,S.Si, M.Si.)